

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa program pembiasaan beribadah di SDIT Al-Ihsan mampu membentuk karakter religius siswa, hal ini tercermin dari siswa terbentuknya kebiasaan positif dalam melaksanakan ibadah, peningkatan disiplin, dan kesadaran terhadap perintah Allah.

Pengenalan dan pelaksanaan pembiasaan ibadah juga memberikan dampak yang besar terhadap pembentukan karakter religius siswa di SDIT Al-Ihsan. Dengan pembiasaan ibadah, siswa belajar untuk memahami dan menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Tidak hanya berpengaruh pada aspek spiritual, tetapi juga pada aspek moral dan sosial siswa.

Terdapat beberapa faktor yang memengaruhi strategi guru dalam menerapkan metode pembiasaan beribadah, seperti kurangnya kesadaran diri siswa, kurangnya dukungan dari orang tua, dan kurangnya pembiasaan dalam beribadah. Meskipun menghadapi kendala tersebut, guru di SDIT Al-Ihsan berhasil membangun minat siswa dalam melaksanakan pembiasaan, khususnya dalam ibadah. Oleh karena itu, penting untuk terus melaksanakan pembiasaan beribadah di sekolah secara konsisten guna memberikan manfaat yang optimal dalam membentuk karakter religius siswa.

B. Saran

Sebagai saran, SDIT Al-Ihsan Pebayuran dapat terus meningkatkan kerjasama dengan orang tua dalam mendukung melakukan pembiasaan beribadah di sekolah. Guru perlu terus memberi motivasi serta contoh yang baik untuk siswa agar mereka semakin termotivasi dalam melaksanakan ibadah. Diharapkan dengan kerjasama dan upaya bersama, pembiasaan ibadah di SDIT Al-Ihsan Pebayuran dapat terus memberikan dampak positif dalam membentuk karakter religius siswa.